

KETERBUKAAN INFORMASI

RENCANA PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Dalam rangka memenuhi Peraturan No.32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 (POJK 32/2015), Peraturan No. IX.E.2 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama (Peraturan IX.E.2), dan Peraturan No.IX.E.1 Tentang transaksi Afiliasi dan Benturan kepentingan Transaksi Tertentu (Peraturan IX.E.1)

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, bertanggung jawab sepenuhnya atas kelengkapan dan kebenaran seluruh informasi atau fakta material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini adalah benar dan tidak ada fakta material yang dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi material dalam Keterbukaan Informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.



PT DEWATA FREIGHTINTERNATIONAL Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Jasa Pengurusan Transportasi (*Freight Forwarding*)

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia
Kirana Two Office Tower 12th floor
Jalan Boulevard Timur No.88 Kelapa Gading,
Jakarta Utara, 14240.

Tel : +62 (021) 296 88899 Fax : +62 (021) 296 77799

Website: www.dfilogistics.com

Email : corsec@dfilogistics.com

Keterbukaan Informasi dalam rangka rencana Perseroan untuk Melakukan Penambahan Modal Perseroan Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dengan rencana penggunaan dana:

- (i) Untuk melakukan pengambil-alihan (akuisisi) 51,00% (lima puluh satu persen) saham PT Atlas Dayana Kapital ("ADK") dengan melakukan pembelian saham Rico Rustombi dan Deddy Happy Hardi yang telah dikeluarkan dalam ADK. Akuisisi atas saham ADK dilakukan dengan Nilai Pasar Wajar sesuai dengan penilaian dari pihak Penilai Independen.
- (ii) Untuk melakukan penyetoran modal ke ADK, Sebagian digunakan ADK untuk setoran modal ke Perusahaan Anak yaitu PT Baruna Berkah Adhiguna ("BBA").
- (iii) Atas akuisisi dan penyetoran modal ke ADK tersebut, dapat dikategorikan sebagai Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No.IX.E.2, Lampiran Salinan Keputusan Bapepam dan LK No.KEP-614/BL/2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.
- (iv) Atas transaksi akuisisi dan penyetoran modal ke ADK tersebut, Rico Rustombi merupakan Komisaris Utama Perseroan dan Merupakan Komisaris Utama dan Pemegang Saham ADK, sehingga dapat dikategorikan sebagai Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No.IX.E.1, Lampiran Salinan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 12 Juni 2019

PENDAHULUAN

Berdasarkan ketentuan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk menjalankan usaha dibidang jasa pengurusan transportasi (*Freight Forwarding*). Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang antara lain berusaha dalam bidang trucking, Berusaha dalam bidang Jasa Impor/Ekspor dan Domestic Forwarding, Berusaha dalam bidang Jasa Pergudangan, Berusaha dalam bidang Jasa Repair/Maintenance, Berusaha dalam bidang Jasa Kontainer, Berusaha dalam bidang Jasa Pengangkutan Alat-alat Berat, Berusaha dalam bidang Jasa Kepabeanan.

Untuk menunjang kegiatan usahanya, Perseroan berencana melakukan akuisisi dan penyeteroran modal ke ADK dan oleh ADK juga akan dilakukan penyeteroran modal ke Perusahaan Anak yaitu BBA.

ADK mempunyai dua anak Perusahaan yaitu BBA merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang usaha Pelayaran dan jasa Pertambangan, serta SBA merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang usaha bongkar muat, sehingga dengan melakukan Akuisisi dan penyeteroran modal ke ADK, Perseroan dapat memiliki perusahaan Pelayaran (*Shipping Line*) dan perusahaan bongkar muat (PBM) yang diharapkan dapat memenuhi dan melengkapi kebutuhan pelanggan Perseroan serta memperluas pasar Perseroan.

KETERANGAN RENCANA PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

A. JUMLAH MAKSIMAL RENCANA PENGELUARAN SAHAM DENGAN MEMBERIKAN PMHMETD

Jumlah saham yang direncanakan untuk diterbitkan adalah sebanyak-banyaknya 280.000.000 (dua ratus delapan puluh juta) saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus) Rupiah per saham yang akan ditawarkan melalui PMHMETD atau 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah pelaksanaan PMHMETD, dengan harga yang akan ditetapkan dan diumumkan kemudian didalam Prospektus PMHMETD dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

B. PERKIRAAN PELAKSANAAN PENAMBAHAN MODAL

Pelaksanaan penambahan modal dilakukan dengan memberikan HMETD. Pengajuan pelaksanaan pendaftaran penambahan modal tersebut dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"). RUPSLB direncanakan diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2019. Jangka waktu antara tanggal persetujuan RUPS sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan.

C. PERKIRAAN SECARA GARIS BESAR PENGGUNAAN DANA

Perseroan merencanakan menggunakan dana hasil PMHMETD untuk:

- (i) Pengambil-alihan (akuisisi) 51,00% (lima puluh satu koma nol nol persen) saham ADK
- (ii) Penyeteroran modal ke ADK dan selanjutnya ADK akan melakukan setoran modal ke BBA.
- (iii) Modal kerja Perseroan

D. ANALISIS MENGENAI PENGARUH PENAMBAHAN MODAL TERHADAP KONDISI KEUANGAN DAN PEMEGANG SAHAM

Rencana PMHMETD akan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sekitar 20,00% (dua puluh) persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan PMHMETD.

Dengan rencana penggunaan dana dari PMHMETD Perseroan, diharapkan dapat:

1. Memberikan sumber pendapatan bagi Perseroan dari adanya Sinergi Perseroan dengan ADK sebagai Perusahaan Anak.
2. Meningkatkan kinerja keuangan Konsolidasi Perseroan.
3. Meningkatkan kapitalisasi pasar dan likuiditas perdagangan saham Perseroan.
4. Meningkatkan shareholder value (nilai pemegang saham) Perseroan.

Selanjutnya bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya akan terkena dilusi kepemilikan maksimum sebesar 20,00% (dua puluh persen) dari persentase kepemilikan saham Perseroan.

E. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk membahas agenda persetujuan penambahan modal melalui mekanisme PMHMETD akan diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 14 Juni 2019. Pengumuman hasil RUPSLB termasuk persetujuan rencana penggunaan dana hasil PMHMETD dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2019 melalui surat kabar yang berperedaran Nasional, situs Web Bursa Efek Indonesia dan situs Web Perseroan yakni www.dfilogistics.com.

Merujuk pada Surat Perseroan Nomor: 237/DFIJKT-IV/2019 tanggal 22 April 2019 perihal Penyampaian Perubahan Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), maka untuk mata acara RUPS yaitu sebagai berikut:

A. Mata acara RUPST:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2018 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018.
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2018.
3. Penunjukan Akuntan Publik untuk memeriksa perhitungan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2019.
4. Penetapan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
5. Laporan Penggunaan Dana dari Penawaran Umum Perdana 2018.

B. Mata acara RUPSLB.

1. Persetujuan atas Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHETD") sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Penawaran Umum Terbatas I atau PUT I) dan sekaligus mengubah Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan berkaitan dengan Pelaksanaan PUT I ini dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil tindakan yang dianggap perlu untuk melaksanakan agenda rapat tersebut.
2. Persetujuan atas pengambilalihan saham dalam PT Atlas Dayana Kapital ("ADK") oleh Perseroan sebesar 51,00% (lima puluh satu koma nol nol persen) dari total saham yang disetor di ADK, sehingga Perseroan menjadi Pengendali atau Pemegang Saham Utama di ADK.
3. Persetujuan melakukan setoran modal ke ADK, dan selanjutnya ADK akan melakukan setoran modal ke PT Baruna Berkah Adhiguna ("BBA").
4. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam suatu akta notaris tersendiri mengenai realisasi atas penerbitan saham baru dalam rangka PMHMETD dan melakukan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan.
5. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam suatu akta notaris tersendiri dalam rangka peningkatan modal disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan waran dalam tahun buku 2019, termasuk mengurus pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Keterbukaan informasi ini disusun dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No.32/2015, Peraturan IX.E.1 dan Peraturan IX.E.2.

KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

PT Dewata Freightinternational Tbk ("Perseroan") didirikan pada tahun 1995 berdasarkan Akta Pendirian No. 91 tanggal 14 Januari 1995 (Akta No.91/1995), dibuat dihadapan I Wayan Sugitha, Notaris di Denpasar, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (d/h Departemen

Kehakiman) yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-239.HT.01.01 Tahun 1996 tanggal 9 Januari 1996 kemudian didaftarkan dalam Daftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Denpasar di bawah nomor 50 tahun 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 15521/2008 tanggal 19 Agustus 2008, Tambahan Berita Negara Nomor: 67. (untuk selanjutnya disebut “Akta Pendirian”). Pada saat pendirian, Perseroan menjalankan kegiatan usaha dalam bidang ekspedisi muatan kapal laut dan kegiatan usaha terakhir diubah berdasarkan akta No. 06 tanggal 03 Agustus 2018.

Akta Pendirian tersebut beberapa kali mengalami perubahan, dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Dewata Freightinternational Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor : 06 tanggal 03 Agustus 2018, yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor : AHU-0015965.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 07 Agustus 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor : AHU-0102415.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 07 Agustus 2018, serta telah dicatat dalam Database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan (i) Surat Nomor : AHU-AH.01.03-0229775 tanggal 07 Agustus 2018 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor : AHU-0102415.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 07 Agustus 2018 ; dan (ii) Surat Nomor : AHU-AH.01.03-0229776 tanggal 07 Agustus 2018 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor : AHU-0102415.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 07 Agustus 2018 Jo Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Dewata Freightinternational Tbk Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 19 tanggal 21 Agustus 2018, yang dibuat dihadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Anggaran Dasar Perseroan terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT Dewata Freightinternational Tbk No.04 tanggal 21 Januari 2019, yang dibuat dihadapan Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, serta telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manuasia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Nomor: AHU-AH.01.03.0103167 tanggal 20 Februari 2019 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan telah di daftarkan dalam daftar Perseroan No:AHU-0028520.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 20 Februari 2019 (Akta No.4/2019), tentang Peningkatan modal ditempatkan dan/atau disetor perseroan sebagai realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran Umum.

B. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Struktur Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Dewata Freightinternational Nomor : 02 tanggal 23 Maret 2018, Jo Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa PT Dewata FreightInternational Nomor : 07 tanggal 27 April 2018, yang keduanya dibuat dihadapan Indah Khaerunnisa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Jo Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Dewata FreightInternational Nomor : 30 tanggal 25 Juli 2018, yang dibuat dihadapan Aisyah Ratu Juliana Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Sukabumi, maka struktur permodalan Perseroan sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp. 328.000.000.000,- (tiga ratus dua puluh delapan miliar Rupiah) yang terdiri dari 3.280.000.000 (tiga miliar dua ratus delapan puluh juta) saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp.100 (seratus Rupiah).
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	:	Rp. 112.000.000.000,- (seratus dua belas miliar Rupiah) yang terdiri dari 1.120.000.000 (satu miliar seratus dua puluh juta) saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp. 100,- (seratus Rupiah).
Saham Dalam Portopel	:	Rp. 216.000.000.000,- (dua ratus enam belas miliar Rupiah) yang terdiri dari 2.160.000.000 (dua miliar seratus enam puluh juta) saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp. 100,- (seratus Rupiah).

Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Dewan Komsiaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris PT Dewata Freightinternaitonal Tbk Nomor: 04 tanggal 21 Januari 2019, yang dibuat dihadapan Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, maka susunan pemegang saham perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal(Rp)	(%)
Modal Dasar	3.280.000.000	328.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:	1.120.000.000	112.000.000.000	
- PT Bimada Paramita Adhyana	819.918.000	81.991.800.000	73,20
- Masyarakat	300.082.000	30.008.200.000	26,80
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.120.000.000	112.000.000.000	100,00
Saham dalam Portopel	2.160.000.000	216.000.000.000	

Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham ("DPS") yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek ("BAE") yaitu PT Sinartama Gunita tertanggal 22 Maret 2019, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		
		Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
	Modal Dasar	3.280.000.000	328.000.000.000	
	Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1.	PT Bimada Paramitra Adhyana	819.918.000	81.991.800.000	73,20
2.	Bimada	82.000	8.200.000	0,01
3.	Masyarakat dengan kepemilikan saham kurang dari 5%	300.000.000	30.000.000.000	26,79
	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.120.000.000	112.000.000.000	100,00
	Saham dalam Portepel	2.160.000.000	216.000.000.000	

C. KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tersebut Akta No. 06 Tanggal 03 Agustus 2018, maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah :
 - Berusaha dalam bidang jasa pengurusan transportasi (freight forwarding)
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama berusaha dalam bidang Jasa Pengurusan Transportasi (freight forwarding) yaitu menjalankan kegiatan yang ditunjukan untuk mengurus semua kegiatan yang diperlukan bagi terlaksananya pengiriman dan penerimaan barang melalui angkutan darat, kereta api, laut dan/atau udara, yang dapat mencakup kegiatan penerimaan; penyimpanan; sortasi; pengepakan; penandaan; pengukuran; penimbangan; pemeriksaan; penimbangan; penerbitan dokumen pemesanan ruangan pengangkut; pengiriman pengelolaan pendistribusian; perhitungan biaya angkutan dan logistik; klaim; asuransi atas pengiriman barang; penyelesaian tagihan layanan logistik di pasar nasional dan internasional; pengangkut kontraktual atau *Non Vessel Operator Common Carrier* (NVOOC); dan jasa kurir dan/atau barang khusus bawaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

3. Selain melaksanakan kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud diatas, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut
- a. Berusaha dalam bidang Jasa Trucking, yaitu meliputi namun tidak terbatas pada pelayanan jasa pengangkutan cargo untuk jenis cargo berat/*heavy cargo* dan cargo umum/*general cargo* dengan berbagai jenis alat angkut atau armada angkut dengan kapasitas 2 (dua) sumbu sampai dengan 6 (enam) sumbu, baik milik sendiri maupun milik mitra usaha, untuk pengangkutan dengan sistem waktu tertentu/*time charter* maupun per ritas;
 - b. Berusaha dalam bidang Jasa Impor/Ekspor dan *Domestic Forwarding*, antara lain meliputi dan tidak terbatas pada jasa pengurusan dokumen ekspor atau impor yang mewakili pemilik barang yang meliputi pekerjaan pemindahan barang dari dan ke wilayah pabean Indonesia serta mewakili pemilik barang dalam pengiriman barang antar negara dan/atau antar pulau untuk berbagai jenis cargo baik cargo berat/*heavy cargo* maupun cargo umum/*general cargo* dengan menggunakan moda transportasi darat, kereta api, laut maupun udara;
 - c. Berusaha dalam bidang Jasa Pergudangan, yaitu meliputi namun tidak terbatas pada kegiatan memberikan jasa sewa tempat/gudang beserta fasilitas penunjangnya baik secara sebagian atau keseluruhan dalam melakukan kegiatan penimbunan, sortasi, penimbangan, pencatan, penyimpanan dan lain-lain, serta penyediaan jasa pergudangan yang meliputi penyediaan jasa tenaga kerja serta alat penunjang dalam kegiatan keluar masuk barang dari dan ke Gudang;
 - d. Berusaha dalam bidang Jasa Repair/Maintenance, antara lain meliputi kegiatan melakukan perbaikan atau perawatan atas container baik container ekspor dan impor dengan standar seaworthy atau layak pakai serta jasa perawatan armada trucking atau peralatan lain untuk mendukung operasional layanan logistic;
 - e. Berusaha dalam bidang Jasa Kontainer, yaitu meliputi namun tidak terbatas pada jasa penyewaan/rental container dan/atau pembelian container;
 - f. Berusaha dalam bidang Jasa Pengangkutan Alat-alat berat, antara lain meliputi namun tidak terbatas pada aktivitas loading/unloading (bongkar muat) dan pemindahan barang dengan spesifikasi dan dimensi serta ukuran khusus dengan alat bongkar muat khusus antara lain berupa crane, forklift serta menggunakan metode dan penanganan khusus; dan
 - g. Berusaha dalam bidang Jasa Kepabeanan, yaitu meliputi dan tidak terbatas pada kegiatan memberikan jasa pengurusan formalitas kepabeanan dan hal-hal yang terkait.”

D. SUSUNAN PENGURUS

Susunan Pengurus Perseroan pada saat keterbukaan informasi ini adalah sesuai dengan akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Dewata Freightinternational Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor : 06 tanggal 03 Agustus 2018, yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Rico Rustombi
Komisaris : I Ketut Satyagraha
Komisaris Independen : Fadel Akbar

Direksi

Direktur Utama : Bimada
Direktur : Selvi Yuniar
Direktur : Titan Erawati
Direktur : Nur Hasanah
Direktur Independen : Herry Susanto

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota dari Crowe Global) yang ditandatangani oleh Akuntan Meilyn Soetiono, S.E., Ak., CPA, dengan opini tanpa modifikasian, dalam laporannya tertanggal 25 Maret 2019.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan bank	18.220.810.677	10.814.745.367
Piutang usaha - pihak ketiga	109.706.421.015	69.749.370.567
Piutang lain-lain	5.168.922.035	3.232.589.035
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka	680.490.985	-
Beban dibayar dimuka	502.733.462	2.149.748.563
Uang muka ⁽¹⁾	3.069.917.121	3.710.869.943
Aset lancar lainnya	-	1.711.399.388
Total Aset Lancar	137.349.295.295	91.368.722.863
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang pihak berelasi	-	6.150.000.000
Aset tetap - neto ⁽²⁾	30.010.928.746	34.652.842.314
Aset tak berwujud - neto	1.895.865.902	-
Bank yang dibatasi penggunaannya	8.190.367.027	14.986.051.479
Aset pajak tangguhan ⁽³⁾	208.114.296	865.557.477
Beban proyek ditangguhkan ⁽⁴⁾	71.737.976.229	1.086.629.856
Aset lain-lain	774.393.251	638.413.287
Total Aset Tidak Lancar	112.817.645.451	58.379.494.413
Total Aset	250.166.940.746	149.748.217.276
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang bank jangka pendek	95.493.892.626	97.395.489.194
Utang usaha - pihak ketiga	8.071.509.662	3.483.683.548
Utang pajak ⁽⁵⁾	229.272.414	1.053.425.751
Utang lain-lain ⁽⁶⁾	618.705.007	227.584.961
Beban masih harus dibayar	562.288.590	666.878.680
Utang jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :		
Utang bank	940.074.376	3.788.654.848
Sewa pembiayaan	4.412.678.609	4.522.656.247
Total Liabilitas Jangka Panjang	15.938.503.671	21.346.822.049
Total Liabilitas	126.266.924.955	132.485.195.278
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		

Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2017		
Modal dasar - 3.280.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 10.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 820.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 5000 saham pada tanggal 31 Desember 2017	112.000.000.000	5.000.000.000
Tambahan modal disetor	8.314.800.000	-
Selisih transaksi dengan kepentingan non pengendali	(3.591.710.383)	-
Saldo laba		
Dicadangkan	6.456.886.123	13.369.555.492
Belum dicadangkan	695.644.394	-
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	123.875.620.134	18.369.555.492
Kepentingan non pengendali	24.395.657	(1.106.533.494)
TOTAL EKUITAS	123.900.015.791	17.263.021.998
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	250.166.940.746	149.748.217.279

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
PENDAPATAN	236.184.959.298	146.174.365.817
BEBAN POKOK PENDAPATAN	197.520.078.346	122.006.464.446
LABA KOTOR	38.664.880.952	24.167.901.371
BEBAN USAHA		
Beban Penjualan	5.263.281.142	1.125.390.348
Beban umum dan administrasi	20.436.630.182	14.247.674.177
LABA USAHA	12.964.969.628	8.794.836.846
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Beban bunga	(8.711.915.043)	(5.920.440.553)
Beban murabahah	(1.828.995.944)	(2.310.883.354)
Beban administrasi bank	(865.999.240)	(471.854.002)
Beban bagi hasil musyarakah	(85.256.849)	(264.692.431)
Pendapatan keuangan	353.504.344	56.262.626
Lain-lain	2.997.216.050	1.249.211.252
Total beban lain-lain	(8.141.446.684)	(7.662.396.462)
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	4.823.522.944	1.132.440.384
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	2.915.723.271	(252.602.220)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	782.470.522	661.791.140
LABA KOMPREHENSIF	3.698.193.793	409.189.198

PENJELASAN, PERTIMBANGAN DAN ALASAN MANAJEMEN UNTUK DILAKUKAN RENCANA PENGAMBIL-ALIHAN (AKUISISI) DAN PENYETORAN MODAL KE ADK

A. PERTIMBANGAN DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

ADK adalah induk perusahaan yang mempunyai Anak Perusahaan yang bergerak di Jasa Pelayaran yaitu BBA dan Jasa Bongkar Muat yaitu SBA, Dua kegiatan usaha ini sangat berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan yang bergerak dalam bidang transportasi, sehingga pengambilalihan ADK dengan Anak Perusahaan di harapkan dapat bersinergi dengan kegiatan usaha Perseroan.

Sinergi yang dilakukan Perseroan dan ADK beserta Perusahaan Anak yaitu BBA dan SBA, dalam kegiatan usaha Transportasi laut yang saat ini dijalankan oleh Perseroan adalah menggunakan container atau menyewa kapal kepada pihak ketiga, sedangkan BBA merupakan perusahaan pelayaran yang memiliki izin untuk mengoperasikan kapal. kemudian di integrasikan dengan kegiatan Bongkar Muat (yang saat ini dijalankan SBA) sehingga maksud sinergi adalah kegiatan usaha tersebut saling menunjang satu dengan yang lain dan dengan dikoordinasikan oleh Perseroan setelah Perseroan menjadi pemegang saham pengendali dari ADK, sehingga dengan kondisi tersebut apabila akuisisi tersebut dilaksanakan diharapkan dapat menambah pangsa pasar bagi Perseroan.

B. PENGARUH TRANSAKSI PADA KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Dengan transaksi tersebut diharapkan kegiatan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan ADK dapat bersinergi terutama dari segi operasional untuk dapat meningkatkan pendapatan dan efisiensi operasional dari Perseroan, sehingga pemegang saham menerima manfaat atas kegiatan usaha Perseroan.

C. PEMENUHAN KETENTUAN PASAR MODAL YANG BERLAKU

- (i) Untuk melakukan pengambil-alihan (akuisisi) 51,00% (lima puluh satu) persen saham PT Atlas Dayana Kapital ("ADK") dengan melakukan pembelian saham milik Rico Rustombi dan Deddy Happy Hardi, yang telah dikeluarkan dalam ADK. Akuisisi atas saham ADK dilakukan dengan Nilai Pasar Wajar sesuai dengan penilaian dari pihak Penilai Independen.
- (ii) Untuk melakukan penyetoran modal ke ADK, kemudian ADK melakukan setoran modal ke Perusahaan Anak yaitu PT Baruna Berkah Adhiguna ("BBA").
- (iii) Atas akuisisi dan penyetoran modal ke ADK tersebut, dapat dikategorikan sebagai Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No.IX.E.2, Lampiran Salinan Keputusan Bapepam dan LK No.KEP-614/BL/2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.
- (iv) Atas transaksi akuisisi dan penyetoran modal ke ADK tersebut, Rico Rustombi merupakan Komisaris Utama Perseroan dan Merupakan Komisaris Utama dan Pemegang Saham ADK, sehingga dapat dikategorikan sebagai Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No.IX.E.1, Lampiran Salinan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Sehubungan dengan transaksi akuisisi dan penyetoran modal, Perseroan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui surat penawaran KJPP Iwan Bachron dan Rekan sekaligus sebagai perjanjian kerja No.052/IDR-PEN/PNW/II/2019 tanggal 20 Februari 2019, untuk penugasan penilaian harga pasar wajar saham ADK sekaligus untuk menyusun Pendapat Kewajaran Rencana Transaksi (*Fairness Opinion*).
2. Menunjuk Akuntan Junho Widjaja, CPA, Izin Akuntan Publik No. AP.1029 dari Kantor Akuntan Publik Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan untuk melakukan review laporan keuangan proforma Perseroan sebelum dan setelah pelaksanaan akuisisi ADK dan penyetoran modal. Perseroan telah menerima laporan No.00040/2.1051/RLK/10/1029-1/1/V/2019 tanggal 20 Mei 2019.
3. Mengumumkan rencana pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang akan diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2019, melalui surat kabar berperedaran Nasional dan situs web Bursa Efek Indonesia, serta situs web Perseroan yaitu www.dfilogistics.com pada tanggal 12 Juni 2019.
4. Mengumumkan keterbukaan informasi ini dalam rangka memenuhi Peraturan POJK 32/2015 dan Peraturan IX.E.1 dan Peraturan IX.E.2., melalui surat kabar berperedaran Nasional dan situs web Bursa Efek Indonesia, serta situs web Perseroan yaitu www.dfilogistics.com pada tanggal 8 April 2019 dan 12 Juni 2019.

5. Menyampaikan keterbukaan Informasi ini kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 8 April 2019.

**URAIAN SINGKAT MENGENAI RENCANA TRANSAKSI SEBAGAI TRANSAKSI MATERIAL DAN TRANSAKSI AFILIASI
NAMUN TIDAK MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN
ATAS AKUISISI 51,00% SAHAM ADK DAN PENYETORAN MODAL**

1. OBYEK TRANSAKSI DAN NILAI TRANSAKSI

Akuisisi saham

Obyek transaksi adalah Akuisisi saham ADK sebesar 51,00% (lima puluh satu koma nol nol persen), dengan nilai transaksi sebesar Rp10.865.460.000,- (sepuluh miliar delapan ratus enam puluh lima juta empat ratus enam puluh ribu Rupiah) yang merupakan saham milik Rico Rustombi sebesar 5.100 (lima ribu seratus) lembar dan Deddy Happy Hardi sebesar 5.100 (lima ribu seratus) lembar masing masing dengan harga saham Rp1.065.241,18,-(satu juta enam puluh lima ribu dua ratus empat puluh satu koma satu delapan) per lembar, yang telah dikeluarkan dalam ADK, yang merupakan Harga Pasar Wajar Saham dari penilai independen sebagaimana diungkapkan dalam laporan nomor.00240/2.0047-05/BS/09/00.465/1/V/2019 tanggal 17 Mei 2019 dibuat oleh KJPP Iwan Bachron dan Rekan dengan menggunakan *cut off date* 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo Dan Rekan.

Penyetoran Modal

Total nilai transaksi penyetoran modal ke ADK oleh Perseroan sebesar Rp97.000.000.000,-(sembilan puluh tujuh miliar Rupiah) dari hasil PMHMETD yang merupakan sebesar 78,29% (tujuh puluh delapan koma dua sembilan persen) apabila dibandingkan dengan ekuitas Perseroan, berdasarkan laporan keuangan Perseroan tertanggal 31 Desember 2018, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo Dan Rekan yang tercatat sebesar Rp123.900.015.791,- (seratus dua puluh tiga miliar sembilan ratus juta lima belas ribu tujuh ratus sembilan puluh satu Rupiah). Dana tersebut digunakan ADK untuk setoran modal ke Perusahaan Anak yaitu BBA.

Total Transaksi Akuisisi dan Setoran Modal

Sehingga dari nilai transaksi akuisisi ADK sebesar 51,00% (lima puluh satu koma nol nol persen) atau sebesar Rp10.865.460.000,- (sepuluh miliar delapan ratus enam puluh lima juta empat ratus enam puluh ribu Rupiah) yang merupakan Harga Pasar Wajar Saham dari penilai independen sebagaimana diungkapkan dalam laporan nomor.00240/2.0047-05/BS/09/00.465/1/V/2019 tanggal 17 Mei 2019 dibuat oleh KJPP Iwan Bachron dan Rekan dan penyetoran modal ke ADK sebesar Rp97.000.000.000,-(sembilan puluh tujuh miliar Rupiah) dari hasil PMHMETD adalah Rp110.175.200.000,- (seratus sebelas miliar seratus tujuh puluh lima juta dua ratus ribu Rupiah) atau sebesar 87,06% (delapan puluh tujuh koma nol enam persen) dari nilai ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2018, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo, dan Rekan. Atas transaksi akuisisi saham dan penyetoran modal tersebut diatas, merupakan **TRANSAKSI MATERIAL** sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2. ketentuan 1.A.2) yaitu “dengan nilai 20% (dua puluh perseratus) atau lebih dari ekuitas Perusahaan, yang dilakukan dalam satu kali atau dalam suatu rangkaian transaksi untuk suatu tujuan atau kegiatan tertentu”.

2. PIHAK-PIHAK YANG TERLIBAT DALAM RENCANA TRANSAKSI

(i) Perseroan

Saat ini Perseroan dalam kegiatan usaha yaitu jasa pengurusan transportasi (*Freight Forwarding*), dalam operasionalnya Perseroan melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang:

1. *Project Transportation*

Pengiriman barang untuk Pembangkit listrik, Petrokimia, dan Industri berat lainnya.

2. *Heavy Lift Division*
Pengiriman kargo berukuran besar dan berat dengan memanfaatkan berbagai moda transportasi seperti Kapal muatan berat, Truk, Tongkang, LCT, Kereta Api multigandar.
3. Domestik Antar Pulau
Perseroan memiliki kantor cabang dan kantor perwakilan yang tersebar di berbagai daerah dalam negeri, memudahkan Perseroan untuk melakukan pengiriman kargo baik darat, laut, dan udara.
4. *Ocean Freight International*
Pengiriman kargo ke Luar Negeri dalam bentuk layanan pengangkutan Laut, seperti *Less than Container Load (LCL)*, *Full Container Load (FCL)*, dan *Bulk Cargo*.
5. Gudang dan Manajemen Distribusi
Perseroan menawarkan rangkaian pergudangan termasuk di wilayah perdagangan bebas, gudang umum dan kontrak untuk penyimpanan jangka pendek/ dan jangka panjang. Layanan tersebut meliputi: pemuatan, bongkar muat, pengemasan ulang, pelabelan, pengiriman dari pintu ke pintu, penyimpanan kargo berbahaya dan tidak berbahaya.
6. Air cargo Services
Perseroan menawarkan jasa pengiriman kargo melalui udara.
7. *Customs Clearance*
Perseroan menawarkan beragam layanan dalam menyelesaikan segala urusan administrasi dalam Bea Cukai (*customs clearance*). Pihak pengurus Bea Cukai Perseroan terhubung *melalui electronic data interchange (EDI)* ke Bea Cukai yang menawarkan pengiriman kargo secara tepat waktu dari pelabuhan utama Indonesia.

Kegiatan usaha Anak Perusahaan Perseroan:

1. PT Arrow chain Management Logistics ("ACM")
ACM memiliki kegiatan usaha yang sama dengan Perseroan yaitu bergerak dalam bidang usaha jasa pengurusan transportasi. Saat ini kegiatan usaha yang dijalankan oleh ACM adalah manajemen Integrated Warehousing, serta moda transportasi dalam jarak pendek (micro distribution) dari satu titik ke titik lainnya (end to end) dengan jarak sekitar 30km sampai dengan 50km.
2. PT Dewata Makmur Bersama ("DMB")
Pada saat ini, DMB menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan, namun kedepannya DMB akan melakukan penyesuaian kegiatan usaha utama menjadi bergerak dalam bidang *Engineering, Procurement, and Construction (EPC)*. Perseroan akan melakukan pengurusan terhadap semua legalitas yang dibutuhkan untuk melakukan penyesuaian kegiatan usaha tersebut.

(ii) ADK (Perusahaan Target) dan BBA (Anak Perusahaan ADK penerima setoran modal dari dana HMETD Perseroan melalui ADK)

ADK Perusahaan Target

ADK mempunyai dua anak Perusahaan yaitu :

1. PT Baruna Berkah Adhiguna ("BBA") merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang usaha Pelayaran; dan
2. PT Samudera Berkah Adhiguna ("SBA") merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang usaha bongkar muat.

Keterangan mengenai ADK Umum (Pendirian)

ADK didirikan dengan Nama PT MITRA BERKAH INVESTAMA, sesuai dengan Akta Pendirian Nomor : 03 tanggal 07 Juni 2017, yang dibuat di hadapan Paramita Dian Irawati, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Lebak, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham RI") Nomor : AHU-0027704.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 19 Juni 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor : AHU-0078581.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 19 Juni 2017 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor : 33132/2017 tanggal 25 Juli 2017, Tambahan Berita Negara Nomor : 59 (untuk selanjutnya

disebut “Akta Pendirian”). Akta Pendirian Perseroan yang memuat Anggaran Dasar, terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Mitra Berkah Investama Nomor: 07 tanggal 30 November 2018, yang dibuat dihadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bekasi, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menkumham RI berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0028693.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 05 Desember 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0164631.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 05 Desember 2018, serta telah dicatat dalam Database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Nomor : AHU-AH.01.03-0271527 tanggal 05 Desember 2018 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor : AHU-0164631.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 05 Desember 2018 (selanjutnya disebut sebagai “Akta No. 07 tanggal 30 November 2018”).

Berdasarkan Akta No. 07 tanggal 30 November 2018 tersebut, para pemegang saham ADK antara lain telah menyetujui untuk melakukan (i) Perubahan Pasal 1 Anggaran Dasar ADK menjadi “PT Atlas Dayana Kapital”; (ii) Perubahan Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha; dan (iii) Perubahan Pasal 4 ayat 1 dan 2 tentang Modal.

Anggaran dasar terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No.12 tanggal 20 Maret 2019 yang dibuat dihadapan Ungke Mulawanti SH.,M.Kn Notaris di Bekasi, , serta telah dicatat dalam Database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Nomor : AHU-AH.01.03-0161699 tanggal 20 Maret 2019 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor : AHU-0047714.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 21 Maret 2019, (selanjutnya disebut sebagai “Akta No. 12/2019”).

Alamat ADK

Alamat : Menara Prima Lantai 27, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.2 Kawasan Mega Kuningan
Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setia Budi Jakarta Selatan 12950

No. Telp : 021-5794 8595

Email : adk@atlasdayanakapital.com

Kegiatan usaha ADK saat ini

ADK merupakan perusahaan induk yang memiliki kegiatan berupa penyertaan pada PT. BBA dan PT. SBA.

Struktur Permodalan ADK

Sesuai dengan Akta No. 07 tanggal 30 November 2018, struktur permodalan ADK adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp80.000.000.000,- (delapan puluh miliar Rupiah) yang terdiri dari 80.000 (delapan puluh ribu) saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah).

Modal Ditempatkan dan Modal Disetor : Rp20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah) yang terdiri dari 20.000 (dua puluh ribu) saham.

Susunan Pemegang Saham ADK

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Atlas Dayana Kapital Nomor: 12 tanggal 20 Maret 2019, yang dibuat dihadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bekasi, akta mana telah dicatat dalam Database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Nomor : AHU-AH.01.03-0161699 tanggal 21 Maret 2019 perihal Penerimaan Pemberitahuan

Perubahan Data Perseroan dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor : AHU-0047714.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 21 Maret 2019 (selanjutnya disebut sebagai "Akta No. 12 tanggal 20 Maret 2019"), susunan pemegang saham ADK adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
		Jumlah Saham	Jumlah Nominal(Rp)	(%)
Modal Dasar		80.000	80.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:				
1.	Rico Rustombi	10.001	10.001.000.000	50,05
2.	Deddy Happy Hardi	9.999	9.999.000.000	49,95
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor		20.000	20.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel		60.000	60.000.000.000	

Susunan Pengurus ADK

Sesuai dengan Akta No. 12 tanggal 20 November 2019, susunan pengurus ADK adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Rico Rustombi

Direksi

Direktur Utama : Deddy Happy Hardi

Ikhtisar Laporan Keuangan Penting ADK

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan tanggal 30 Juni 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Warnoyo dan Mennix yang ditandatangani oleh Akuntan Mario Z. Nasution, CA., CPA, dengan opini secara wajar, dalam semua hal material, dalam laporannya tertanggal 18 Februari 2019

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Keterangan	31 Desember	30 Juni sampai dengan
	2018	31 Desember
	2018	2017
Aset Lancar	29.930.796.973	89.950.000
Aset Tidak Lancar	7.599.260.118	-
Total Aset	37.530.057.091	89.950.000
Liabilitas Lancar	11.939.755.284	-
Liabilitas Tidak Lancar	3.650.054.985	-
Total Liabilitas	15.589.810.269	-
Total Ekuitas	21.940.246.822	89.950.000

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Keterangan	31 Desember	
	2018	30 Juni sampai dengan
	2018	31 Desember
Pendapatan	83.333.727.175	-
Beban Pokok Pendapatan	69.714.509.956	-
Laba Kotor	13.619.217.220	-
Laba (Rugi) Operasi	2.433.958.947	-
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	2.240.190.089	(50.000)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.853.161.938	(50.000)

Total (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	1.918.917.824	(50.000)
--	---------------	----------

PT Baruna Berkah Adhiguna (“BBA”) (Penerima setoran modal dari dana HMETD Perseoran melalui ADK)

**Keterangan mengenai BBA
Umum (Pendirian)**

BBA didirikan dengan nama PT Adhiguna Mitra Niaga Sesuai dengan Akta Pendirian Nomor : 03 tanggal 29 Oktober 2012, yang dibuat di hadapan Kristanti Suryani, S.H., M.Kn., Notaris di Kotamadya Jakarta Pusat, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“Menkumham RI”) Nomor : AHU-59454.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 22 November 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor : AHU-0100853.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 22 November 2012 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor : 66314/2013 tanggal 04 Juni 2013, Tambahan Berita Negara Nomor : 45 (untuk selanjutnya disebut “Akta Pendirian”).

Terakhir anggaran dasar BBA diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Baruna Berkah Adhiguna Nomor: 25 tanggal 28 Desember 2018, yang dibuat dihadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bekasi, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menkumham RI berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0032830.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 28 Desember 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0178259.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 28 Desember 2018 serta telah dicatat dalam Database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Nomor : AHU-AH.01.03-0281046 tanggal 28 Desember 2018 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor : AHU-0178259.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 28 Desember 2018 (selanjutnya disebut sebagai “Akta No. 25 tanggal 28 Desember 2018”). Berdasarkan akta tersebut diatas, para pemegang saham BBA menyetujui untuk melakukan peningkatan Modal Dasar dan Modal Disetor/ Ditempatkan.

Alamat BBA

Alamat : Menara Prima Lantai 27, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Blok 6.2 Kawasan Mega Kuningan
Kelurahan Kuningan Timur Kecamatan Setia Budi Jakarta Selatan 12950

No. Telp : 021-5795 8595

Email : bba@bbadhiguna.com

Kegiatan usaha BBA

BBA merupakan pelayaran atau pengangkutan laut. BBA memberikan pelayanan pengangkutan laut untuk transportasi batu bara di wilayah Bunati/Satui/Asam-Asam, saat ini BBA memiliki perjanjian pelayaran pengangkutan laut untuk transportasi batu bara dengan :

1. PT. Armada Rock Karunia
2. PT. Prolindo Cipta Nusantara
3. PT. Baruna Dirga Darma
4. PT. Mitrahahtera Segara Sejati
5. PT. Borneo Pasifik Global
6. PT. Prima Multi Artha
7. PT. Elsa Milan Tankers
8. PT. Sumber Global Energy
9. PT. Antang Gunung Meratus
10. PT. Mega Bahtera Kencana
11. PT. Marunda Graha Mineral
12. PT. Pelayaran Satu Tujuh Marahai
13. Butterworld Trading Ltd

Prospek Ekonomi

Berdasarkan laporan kinerja dari Dirjen Mineral dan Batubara tahun 2018, terjadi peningkatan produksi batu bara di tahun 2017 sebesar 461 juta metric ton menjadi 548 juta metric ton di tahun 2018.

Penjualan batubara untuk ekspor sebesar 287 juta metric ton di tahun 2017 menjadi 357 juta metric ton di tahun 2018.

Manajemen BBA meyakini di tahun 2019 kebutuhan batubara untuk domestik cukup stabil dan memiliki peluang meningkat seiring dengan akan selesainya beberapa PLTU di wilayah Indonesia.

Terkait permintaan penjualan ekspor batubara, Manajemen BBA memiliki optimisme permintaan relatif stabil dan memiliki peluang meningkat, dikarenakan China dilaporkan berencana akan mengurangi produksi batubaranya.

Manajemen BBA meyakini masih memiliki peluang yang besar untuk dapat meningkatkan kapasitas angkut batu bara baik untuk domestik maupun *transshipment* dengan menambah armada kapal.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham BBA

Sesuai dengan Akta No. 25 tanggal 28 Desember 2018, struktur permodalan BBA adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp. 40.000.000.000,- (empat puluh miliar Rupiah) yang terdiri dari 40.000 (empat puluh ribu) saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp.1.000.000,- (satu juta Rupiah).
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	:	Rp. 13.500.000.000,- (tiga belas miliar lima ratus juta Rupiah) yang terdiri dari 13.500 (tiga belas ribu lima ratus) saham.

No.	Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
		Jumlah Saham	Jumlah Nominal(Rp)	(%)
Modal Dasar		40.000	40.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:				
1.	PT Atlas Dayana Kapital	13.499	13.499.000.000	99,99
2.	Fisiharto	1	1.000.000	0,01
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor		13.500	13.500.000.000	100,00
Saham dalam Portepel		26.500	26.500.000.000	

Susunan Pengurus BBA

Sesuai dengan dengan Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Baruna Berkah Adhiguna Nomor: 02 tanggal 06 Juni 2017, yang dibuat dihadapan Paramita Dian Irawati, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Lebak, akta mana telah dicatat dalam Database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Nomor : AHU-AH.01.03-0151205 tanggal 10 Juli 2017 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor : AHU-0083861.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 10 Juli 2017, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris BBA adalah sebagai berikut

Dewan Komisaris

Komisaris : Deddy Happy Hardi

Direksi

Direktur Utama : Yoes Dwi Karnianto

Direktur : Fisiharto

Ikhtisar Laporan Keuangan Penting BBA

Laporan Keuangan BBA untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Warnoyo dan Mennix yang ditandatangani oleh Akuntan Mario Z. Nasution, CA., CPA, dengan opini secara wajar, dalam semua hal material, dalam laporannya tertanggal 14 Februari 2019

Laporan Posisi Keuangan BBA

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Aset Lancar	21.085.831.722	6.711.920.860
Aset Tidak Lancar	2.113.357.526	2.168.647.289
Total Aset	23.199.189.248	8.880.568.149
Liabilitas Jangka Pendek	9.454.062.389	9.013.055.928
Liabilitas Jangka Panjang	56.309.157	-
Total Liabilitas	9.510.371.546	9.013.055.928
Total Ekuitas	13.688.817.702	(132.487.778)

Laporan Laba Rugi Komprehensif BBA

Keterangan	31 Desember	
	2018	2017
Pendapatan	34.088.138.471	31.570.138.952
Beban Pokok Pendapatan	26.934.877.656	30.895.206.669
Laba Kotor	7.153.260.815	674.932.282
Laba Usaha	2.089.097.169	(779.460.069)
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	2.215.839.376	(785.610.759)
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	1.855.198.610	(1.166.952.425)
Total (Rugi) Komprehensif	1.862.149.950	(1.166.952.425)

(iii) Rico Rustombi

Merupakan :

- Komisaris Utama Perseroan;
- Komisaris ADK; dan
- Pemegang Saham ADK

(iv) Deddy Happy Hardi

Merupakan :

- Direktur ADK; dan
- Pemegang Saham ADK

3. SIFAT HUBUNGAN AFILIASI

Atas transaksi akuisisi dan penyeteroran modal ke ADK tersebut, Rico Rustombi merupakan Komisaris Utama Perseroan dan Merupakan Komisaris Utama ADK dan Pemegang Saham ADK, sehingga dapat dikategorikan sebagai **TRANSAKSI AFILIASI** sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No.IX.E.1, Lampiran Salinan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Rencana Transaksi Afiliasi tersebut diatas **TIDAK MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN** karena tidak terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi dari Rico Rustombi

selaku Komisaris Utama yang dapat merugikan Perseroan.

4. PENJELASAN PERTIMBANGAN PERSEROAN MELAKUKAN TRANSAKSI TERSEBUT, DIBANDINGKAN DENGAN APABILA TRANSAKSI SEJENIS DILAKUKAN DENGAN PIHAK YANG TIDAK TERAFILIASI

- a. Pelaksanaan transaksi akuisisi dan penyeteroran modal dari pihak yang terafiliasi dalam rangka konsolidasi kegiatan usaha yaitu :
- Tranportasi darat (saat ini di jalankan Perseroan)
 - Tranportasi udara (saat ini di jalankan Perseroan)
 - Tranportasi laut yang saat ini dijalankan oleh Perseroan adalah menggunakan container atau menyewa kapal kepada pihak ketiga, sedangkan BBA merupakan perusahaan pelayaran yang memiliki izin untuk mengoperasikan kapal. Lalu di integrasikan dengan kegiatan Bongkar Muat (yang saat ini dijalankan SBA) yang dapat dikoordinasikan oleh Perseroan setelah Perseroan menjadi pemegang saham pengendali dari ADK. Perseroan melakukan akuisisi dan penyeteroran modal pada ADK, dikarenakan kegiatan usaha yang saat ini dijalankan oleh BBA dan SBA dapat bersinergi dengan kegiatan usaha Perseroan, sehingga dengan kondisi tersebut apabila akuisisi tersebut dilaksanakan diharapkan dapat menambah pangsa pasar bagi Perseroan.
- b. Selain itu, Perseroan dan ADK memiliki Komisaris yang sama yaitu Rico Rustombi, Manajemen serta pemegang saham Perseroan berkeyakinan dan percaya bahwa kepemimpinan Rico Rustombi atas Perseroan dan ADK berdampak baik untuk saat ini maupun kedepannya.

Selain beberapa alasan tersebut, perseroan juga belum menemukan opsi lain yang dinilai sebanding dan semenarik ADK dengan Anak Perusahaan BBA dan SBA. Kondisi tersebut diatas tidak akan mudah untuk diperoleh Perseroan bilamana dilakukan dengan pihak lain yang tidak terafiliasi.

5. DAMPAK RENCANA TRANSAKSI ATAS KEUANGAN PERSEROAN

Pelaksanaan transaksi akuisisi saham ADK sebesar 51,00% (lima puluh satu koma nol nol persen) dan Penyeteroran Modal ke ADK akan dilakukan dengan dana dari pelaksanaan PMHMETD oleh pemegang HMETD sesuai dengan haknya, sehingga transaksi akuisisi tersebut tidak mempengaruhi dana kas Perseroan.

Dampak rencana transaksi tersebut terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan rasio-rasio keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 apabila Rencana Transaksi Perseroan telah terjadi adalah sebagai berikut:

LAPORAN POSISI KEUANGAN

NAMA AKUN	SEBELUM TRANSAKSI	SESUDAH TRANSAKSI	PENAMBAHAN
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	18.220.810.677	300.198.330.702	281.977.520.025
Piutang usaha - pihak ketiga	109.706.421.015	120.307.303.028	10.600.882.013
Piutang lain-lain	5.168.922.035	14.150.508.268	8.981.586.233
Persediaan	-	85.636.287	85.636.287
Beban dibayar di muka	502.733.462	591.508.461	88.774.999
Uang muka	3.069.917.121	11.148.810.425	8.078.893.304
Pajak dibayar di muka	680.490.985	1.832.535.097	1.152.044.112
Total Aset Lancar	137.349.295.295	448.314.632.268	310.965.336.973
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap – neto	30.010.928.746	30.831.977.960	821.049.214
Aset takberwujud - neto	1.895.865.902	1.895.865.902	-
Goodwill	-	4.648.362.530	4.648.362.530
Beban proyek ditangguhkan	71.737.976.229	71.737.976.229	-
Bank yang dibatasi penggunaannya	8.190.367.027	8.190.367.027	-
Aset pajak tangguhan	208.114.296	303.066.240	94.951.944

Aset lain-lain	774.393.251	2.809.289.681	2.034.896.430
Total Aset Tidak Lancar	112.817.645.451	120.416.905.569	7.599.260.118
TOTAL ASET	250.166.940.746	568.731.537.837	318.564.597.091
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	95.493.892.626	95.493.892.626	-
Utang usaha - pihak ketiga	8.071.509.662	16.115.914.788	8.044.405.126
Utang lain-lain	618.705.007	2.564.510.419	1.945.805.412
Utang pajak	229.272.414	741.202.667	511.930.253
Beban yang masih harus dibayar	562.288.590	1.995.162.371	1.432.873.781
Utang jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	940.074.376	940.074.376	-
Sewa pembiayaan	4.412.678.609	4.412.678.609	-
Total Liabilitas Jangka Pendek	110.328.421.284	122.263.435.856	11.935.014.572
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	9.027.961.659	12.245.961.371	3.217.999.712
Sewa pembiayaan	2.736.551.329	2.736.551.329	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.173.990.683	4.610.786.668	436.795.985
Total Liabilitas Jangka Panjang	15.938.503.671	19.593.299.368	3.654.795.697
TOTAL LIABILITAS	126.266.924.955	141.856.735.224	15.589.810.269
EKUITAS			
Modal ditempatkan dan disetor	112.000.000.000	140.000.000.000	28.000.000.000
Tambahan modal disetor	8.314.800.000	272.214.800.000	263.900.000.000
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(3.591.710.383)	(3.591.710.383)	-
Saldo laba			
Dicadangkan	695.644.394	695.644.394	-
Belum dicadangkan	6.456.886.123	7.622.380.034	1.165.493.911
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	123.875.620.134	416.941.114.045	293.065.493.911
Kepentingan non-pengendali	24.395.657	9.933.688.568	9.909.292.911
TOTAL EKUITAS	123.900.015.791	426.874.802.613	302.974.786.822
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	250.166.940.746	568.731.537.837	318.564.597.091

RASIO-RASIO KEUANGAN

RASIO KEUANGAN	SEBELUM TRANSAKSI	SESUDAH TRANSAKSI	PERUBAHAN
LIQUIDITY RATIO			
Current ratio	1,24	3,67	2,42
Quick ratio	1,24	3,67	2,42
SOLVABILITY RATIO			
Debt to asset ratio	0,50	0,25	-0,25
Debt to equity ratio	1,02	0,33	-0,69

PIHAK PENILAI INDEPENDEN DAN RINGKASAN PENDAPAT PIHAK INDEPENDEN

Perseroan telah menunjuk KJPP Iwan Bachron dan Rekan dengan Surat Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD OJK No.STTD-PB-08/PM.2/2018 tanggal 4 JUNI 2018 berdasarkan surat penawaran KJPP Iwan Bachron dan Rekan sekaligus sebagai perjanjian kerja No.052/IDR-PEN/PNW/II/2019 tanggal 20 Februari 2019 sebagai penilaian independen untuk memberikan pendapat atas nilai pasar wajar atas 51,00% (lima puluh satu koma nol nol persen) saham ADK yang telah ditempatkan dan disetor.

A. RINGKASAN HASIL PENILAIAN SAHAM NOMOR.00240/2.0047-05/PB/09/00.465/1/V/2019 TANGGAL 17 MEI 2019 ADALAH SEBAGAI BERIKUT :

a) Objek Penilaian

Obyek penilaian dalam penilaian ini adalah 51,00% saham ADK.

b) Tanggal Dan Tujuan Penilaian

Tujuan dan maksud dari penilaian atas Saham ADK adalah untuk memberikan opini / pendapat Nilai Pasar Wajar Saham atas OBJEK PENILAIAN tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 yang akan digunakan untuk Kepentingan Proses Akuisisi 51,00% Saham ADK dan oleh karenanya tidak direkomendasikan untuk penggunaan lainnya, yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

c) Dasar Nilai

Dasar Nilai yang kami gunakan dalam laporan ini adalah :

Nilai Pasar Wajar (*Fair Market Value*); adalah perkiraan jumlah uang pada tanggal penilaian (*cut off date*) yang dapat diperoleh dari suatu transaksi jual beli obyek penilaian antara pembeli yang berminat membeli (*willing buyer*) dan penjual yang berminat menjual (*willing seller*) dalam suatu transaksi yang bersifat layak dan wajar (Peraturan VIII.C-3).

d) Asumsi-Asumsi Pokok

Penilaian disusun berdasarkan kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis dan keuangan, serta peraturan-peraturan Pemerintah yang berlaku sampai dengan tanggal penilaian. Dalam penilaian, kami mempertimbangkan beberapa asumsi, seperti terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban ADK. Kami juga mengasumsikan bahwa dari tanggal penilaian sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan penilaian tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penilaian.

e) Ringkasan Hasil Penilaian

1. Metode Penyesuaian Aset Bersih (*Adjusted Book Value/ABV*)

Digunakan metode ABVV dengan didasarkan pada pertimbangan bahwa ADK merupakan perusahaan yang tidak menjalankan kegiatan operasi komersialnya. Kegiatan perusahaan hanyalah melakukan investasi/penyertaan pada entitas anak perusahaan, yaitu pada BBA dan SBA.

Berdasarkan metode ABV, diperoleh hasil bahwa indikasi nilai pasar wajar 51,00% Saham ADK pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Rp 11.072.700.000,-

2. Metode Perbandingan Perusahaan Tercatat di Bursa Efek

Pendekatan pasar dengan metode perbandingan perusahaan tercatat di bursa efek digunakan dalam penilaian Saham ADK karena walaupun di pasar saham perusahaan terbuka tidak diperoleh informasi mengenai perusahaan sejenis dengan skala usaha dan aset yang setara, namun diperkirakan data saham perusahaan terbuka yang ada dapat digunakan sebagai data perbandingan atas nilai Saham ADK.

Berdasarkan metode perbandingan perusahaan tercatat di bursa efek, diperoleh hasil bahwa indikasi nilai pasar wajar 51,00% Saham ADK pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Rp.9.000.100.000,-

3. Rekonsiliasi Nilai

Untuk mendapatkan nilai pasar wajar Saham ADK yang mewakili nilai dari kedua metode penilaian yang digunakan, dilakukan rekonsiliasi dengan terlebih dahulu melakukan pembobotan terhadap nilai yang dihasilkan dari kedua metode tersebut. Kami menggunakan bobot 90% untuk indikasi nilai pasar wajar yang dihasilkan dari metode metode penyesuaian aset bersih (adjusted book value) dan 10% untuk indikasi nilai pasar wajar yang dihasilkan dari metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek.

Berdasarkan hasil rekonsiliasi tersebut, diperoleh hasil bahwa nilai pasar wajar 51,00% Saham ADK pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.10.865.460.000,-

Uraian	Indikasi Nilai (Rp)	Bobot	Nilai Pasar Wajar Tertimbang (Rp)
Metode Net Aset Value	11.072.726.639	90%	9.965.453.975
Metode Pembandingan Perusahaan Tercatat di Bursa Efek	9.000.060.253	10%	900.006.025
Nilai Pasar Wajar 51,00% Saham		100%	10.865.460.000

f) Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilaian dengan pendekatan aset (*asset approach*) menggunakan metode penyesuaian aset bersih (*adjusted book value*), pendekatan pasar dengan metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek, nilai 10.200 (sepuluh ribu dua ratus) lembar saham atau sebesar 51,00% (lima puluh satu koma nol nol persen) milik ADK pada Tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar:

Nilai Pasar Wajar untuk 51,00% saham ADK adalah Rp10.865.460.000,-(sepuluh miliar delapan ratus enam puluh lima juta empat ratus enam puluh ribu Rupiah).

B. RINGKASAN HASIL PENILAIAN KEWAJARAN NOMOR : 00005/IDRBDG/FO/V/2019 TANGGAL 20 Mei 2019 ADALAH SEBAGAI BERIKUT :

a) Obyek Penilaian

Adapun obyek Rencana Transaksi adalah pembelian 51,00% saham ADK dan penambahan modal disetor pada ADK yang terdiri atas:

- Sejumlah 5.100 (lima ribu seratus) lembar saham milik Deddy Happy Hardi pemilik 49,95% saham ADK.
- Sejumlah 5.100 (lima ribu seratus) lembar saham milik Rico Rustombi pemilik 50,05% saham ADK.
- Penambahan setoran modal pada ADK sebesar Rp 97.000.000.000,-.

Sehingga jumlah lembar saham yang di-Rencana Transaksikan adalah 10.200 lembar saham dari jumlah lembar saham keseluruhan ADK adalah 20.000 lembar saham atau setara dengan 51%.

b) Identifikasi Pihak-Pihak Yang Terlibat Transaksi

Pihak-pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi yaitu:

1. PT Dewata Freightinternatioanl Tbk (Perseroan) ("DFI") adalah pihak Pembeli.
2. PT Atlas Dayana Kapital (Perseroan) ("ADK") adalah Obyek Transaksi.
3. Rico Rustombi adalah Pihak Penjual.
4. Deddy Happy Hardi adalah Pihak Penjual.

c) Ruang Lingkup

Pendapat kewajaran ini hanya dapat digunakan sehubungan dengan Rencana Transaksi yang telah dilaksanakan dan tidak dapat dipergunakan untuk kepentingan lain. Pendapat kewajaran ini juga tidak dimaksudkan untuk memberikan rekomendasi persetujuan atau tidak menyetujui Rencana Transaksi atau mengambil tindakan tertentu atas Rencana Transaksi tersebut.

Pihak ketiga yang ditunjuk untuk memberikan Pendapat Kewajaran Rencana Transaksi adalah KJPP Iwan Bachron & Rekan (IDR) yang diharapkan dapat melakukan kajian secara obyektif dan independen, sesuai dengan persetujuan atas surat perjanjian kerja Nomor: 082/IDR-SPK/FO-BDG/III/2019, tanggal 13 Maret 2019.

d) Pendekatan dan Prosedur Penilaian

Dalam melakukan evaluasi kewajaran atas Rencana Transaksi, Penilai melakukan analisis dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Analisis Rencana Transaksi yang meliputi identifikasi dan hubungan antara pihak-pihak yang terlibat Rencana Transaksi, analisis perjanjian pengikatan dan persyaratan dalam Rencana Transaksi, analisis manfaat dan risiko Rencana Transaksi.
2. Analisis kualitatif atas Rencana Transaksi yang meliputi riwayat Perseroan dan kegiatan usaha Perseroan, analisis industri, analisis operasional dan prospek Perseroan, analisis alasan dilakukannya Rencana Transaksi, keuntungan dan kerugian Rencana Transaksi.
3. Analisis kuantitatif atas Rencana Transaksi yang meliputi analisis laporan keuangan historikal Perseroan, analisis arus kas Perseroan, analisis rasio keuangan Perseroan, analisis proyeksi keuangan Perseroan, analisis laporan keuangan Perseroan sebelum dan setelah Rencana Rencana Transaksi, analisis nilai tambah.
4. Analisis atas kewajaran nilai Rencana Transaksi.

e) Kesimpulan

Atas Rencana keseluruhan Transaksi dimana sudah termasuk Rencana Setoran Modal yang sudah tercermin dalam proyeksi dan analisis proforma yang menunjukkan hasil yang positif, maka Penilai berpendapat bahwa Rencana Transaksi ini adalah WAJAR.

RINGKASAN LAPORAN PERFORMA KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Proforma laporan keuangan konsolidasi Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 sebelum dan sesudah Rencana Transaksi yang telah direview oleh Kantor Akuntan Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan berdasarkan Laporan Asuransi Praktisi Independen Atas Kompilasi Informasi Keuangan Konsolidasi Proforma Nomor 00040/2.1051/RLK/10/1029-1/1/V/2019 tanggal 20 Mei 2019 adalah sebagai berikut :

PROFORMA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (DALAM RUPIAH)

	PT Dewata Freightinterntio nal Tbk dan Entitas Anak 31 Desember 2018 (Sebelum Transaksi)	PT Atlas Dayana Kapital dan Entitas Anak 31 Desember 2018 (Sebelum Transaksi)	Penyesuaian	Informasi Keuangan Gabungan Sebelum Eliminasi	Eliminasi	Proforma Setelah Transaksi
ASET						
ASET LANCAR						
Kas dan bank	18.220.810.677	942.980.025	281.034.540.000	300.198.330.702	-	300.198.330.702
Piutang usaha - pihak ketiga	109.706.421.015	10.600.882.013	-	120.307.303.028	-	120.307.303.028
Piutang lain-lain	5.168.922.035	8.981.586.233	-	14.150.508.268	-	14.150.508.268
Persediaan	-	85.636.287	-	85.636.287	-	85.636.287
Beban dibayar di muka	502.733.462	88.774.999	-	591.508.461	-	591.508.461
Uang muka	3.069.917.121	8.078.893.304	-	11.148.810.425	-	11.148.810.425
Pajak dibayar di muka	680.490.985	1.152.044.112	-	1.832.535.097	-	1.832.535.097
Total Aset Lancar	137.349.295.295	29.930.796.973	281.034.540.000	448.314.632.268	-	448.314.632.268
ASET TIDAK LANCAR						
Aset tetap - neto	30.010.928.746	821.049.214	-	30.831.977.960	-	30.831.977.960

Aset tak berwujud - neto	1.895.865.902	-	-	1.895.865.902	-	1.895.865.902
Investasi pada Entitas Anak	-	-	109.030.953.911	109.030.953.911	(109.030.953.911)	-
Goodwill	-	4.648.362.530	-	4.648.362.530	-	4.648.362.530
Beban proyek ditangguhkan	71.737.976.229	-	-	71.737.976.229	-	71.737.976.229
Bank yang dibatasi penggunaannya	8.190.367.027	-	-	8.190.367.027	-	8.190.367.027
Aset pajak tangguhan	208.114.296	94.951.944	-	303.066.240	-	303.066.240
Aset lain-lain	774.393.251	2.034.896.430	-	2.809.289.681	-	2.809.289.681
Total Aset Tidak Lancar	112.817.645.451	7.599.260.118	109.030.953.911	229.447.859.480	(109.030.953.911)	120.416.905.569
TOTAL ASET	250.166.940.746	37.530.057.091	390.065.493.911	677.762.491.748	(109.030.953.911)	568.731.537.837

	PT Dewata Freightinterntional Tbk dan Entitas Anak 31 Desember 2018 (Sebelum Transaksi)	PT Atlas Dayana Kapital dan Entitas Anak 31 Desember 2018 (Sebelum Transaksi)	Penyesuaian	Informasi Keuangan Gabungan Sebelum Eliminasi	Eliminasi	Proforma Setelah Transaksi
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS JANGKA PENDEK						
Utang bank jangka pendek	95.493.892.626	-	-	95.493.892.626	-	95.493.892.626
Utang usaha - pihak ketiga	8.071.509.662	8.044.405.126	-	16.115.914.788	-	16.115.914.788
Utang lain-lain	618.705.007	1.945.805.412	-	2.564.510.419	-	2.564.510.419
Utang pajak	229.272.414	511.930.253	-	741.202.667	-	741.202.667
Beban yang masih harus dibayar	562.288.590	1.432.873.781	-	1.995.162.371	-	1.995.162.371
Utang jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:						
Utang bank	940.074.376	-	-	940.074.376	-	940.074.376
Sewa pembiayaan	4.412.678.609	-	-	4.412.678.609	-	4.412.678.609
Total Liabilitas Jangka Pendek	110.328.421.284	11.935.014.572	-	122.263.435.856	-	122.263.435.856
LIABILITAS JANGKA PANJANG						
Utang jangka pendek - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:						
Utang bank	9.027.961.659	3.217.999.712	-	12.245.961.371	-	12.245.961.371
Sewa pembiayaan	2.736.551.329	-	-	2.736.551.329	-	2.736.551.329
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.173.990.683	436.795.985	-	4.610.786.668	-	4.610.786.668
Total Liabilitas Jangka Panjang	15.938.503.671	3.654.795.697	-	19.593.299.368	-	19.593.299.368
TOTAL LIABILITAS	126.266.924.955	15.589.810.269	-	141.856.735.224	-	141.856.735.224

	PT Dewata Freightinterntional Tbk dan Entitas Anak 31 Desember 2018 (Sebelum Transaksi)	PT Atlas Dayana Kapital dan Entitas Anak 31 Desember 2018 (Sebelum Transaksi)	Penyesuaian	Informasi Keuangan Gabungan Sebelum Eliminasi	Eliminasi	Proforma Setelah Transaksi
EKUITAS						
Modal ditempatkan dan disetor	112.000.000.000	20.000.000.000	125.000.000.000	257.000.000.000	(117.000.000.000)	140.000.000.000
Tambahan modal disetor	8.314.800.000	-	263.900.000.000	272.214.800.000	-	272.214.800.000
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(3.591.710.383)	-	-	(3.591.710.383)	-	(3.591.710.383)
Saldo laba						
Dicadangkan	695.644.394	-	-	695.644.394	-	695.644.394
Belum dicadangkan	6.456.886.123	1.918.867.824	1.165.493.911	9.541.247.858	(1.918.867.824)	7.622.380.034

EKUITAS YANG DAPAT						
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	123.875.620.134	21.918.867.824	390.065.493.911	535.859.981.869	(118.918.867.824)	416.941.114.045
Kepentingan non-pengendali	24.395.657	21.378.998	-	45.774.655	9.887.913.913	9.933.688.568
TOTAL EKUITAS	123.900.015.791	21.940.246.822	390.065.493.911	535.905.756.524	(109.030.953.911)	426.874.802.613
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	250.166.940.746	37.530.057.091	390.065.493.911	677.762.491.748	(109.030.953.911)	568.731.537.837

PROFORMA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (DALAM RUPIAH)

	PT Dewata Freightinterntional Tbk dan Entitas Anak 31 Desember 2018 (Sebelum Transaksi)	PT Atlas Dayana Kapital dan Entitas Anak 31 Desember 2018 (*) (Sebelum Transaksi)	Penyesuaian	Informasi Keuangan Gabungan Sebelum Eliminasi	Eliminasi	Proforma Setelah Transaksi
PENDAPATAN	236.184.959.298	-	-	236.184.959.298	-	236.184.959.298
BEBAN POKOK PENDAPATAN	197.520.078.346	-	-	197.520.078.346	-	197.520.078.346
LABA KOTOR	38.664.880.952	-	-	38.664.880.952	-	38.664.880.952
BEBAN USAHA						
Beban penjualan	5.263.281.142	-	-	5.263.281.142	-	5.263.281.142
Beban umum dan administrasi	20.436.630.182	-	-	20.436.630.182	-	20.436.630.182
LABA USAHA	12.964.969.628	-	-	12.964.969.628	-	12.964.969.628
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						
Beban bunga	(8.711.915.043)	-	-	(8.711.915.043)	-	(8.711.915.043)
Beban murabahah	(1.828.995.944)	-	-	(1.828.995.944)	-	(1.828.995.944)
Beban administrasi bank	(865.999.240)	-	-	(865.999.240)	-	(865.999.240)
Beban bagi hasil musyarakah	(85.256.849)	-	-	(85.256.849)	-	(85.256.849)
Laba selisih kurs	2.891.589.172	-	-	2.891.589.172	-	2.891.589.172
Keuntungan pembelian dengan diskon	-	-	1.165.493.911	1.165.493.911	-	1.165.493.911
Pendapatan keuangan	353.504.344	-	-	353.504.344	-	353.504.344
Lain-lain bersih	105.626.876	-	-	105.626.876	-	105.626.876
Total Beban Lain-Lain - Neto	(8.141.446.684)	-	1.165.493.911	(6.975.952.773)	-	(6.975.952.773)
LABA SEBELUM MANFAAT						
(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	4.823.522.944	-	1.165.493.911	5.989.016.855	-	5.989.016.855
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(1.907.799.673)	-	-	(1.907.799.673)	-	(1.907.799.673)
LABA NETO TAHUN BERJALAN	2.915.723.271	-	1.165.493.911	4.081.217.182	-	4.081.217.182
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	782.470.522	-	-	782.470.522	-	782.470.522
LABA KOMPREHENSIF	3.698.193.793	-	1.165.493.911	4.863.687.704	-	4.863.687.704

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian PT Atlas Dayana Kapital dan Entitas Anak tidak dikonsolidasi dalam penyusunan informasi keuangan konsolidasian proforma karena informasi keuangan konsolidasian proforma diasumsikan terjadi pada tanggal 31 Desember 2018, sesuai dengan PSAK No. 22 menggunakan metode pembelian, sehingga laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Atlas Dayana Kapital dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 belum dapat diakui.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Sehubungan dengan Rencana Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan HMETD, Perseroan bermaksud untuk meminta persetujuan dari RUPSLB Perseroan yang akan diselenggarakan pada hari Jumat, Tanggal 14 Juni 2019 dengan memperhatikan ketentuan yang diatur dalam Pasal 22 ayat (2) huruf (a) point (i) Anggaran Dasar Perseroan yaitu sebagai berikut :

- a. RUPSLB Perseroan dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili. kecuali perundang-undangan dan/atau anggaran dasar Perseroan menentukan jumlah kourum yang lebih besar.
- b. Dalam hal kourum yang dimaksud pada huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan, jika dalam RUPS paling sedikit $\frac{1}{3}$ (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali anggaran dasar Perseroan menentukan jumlah kuorum yang lebih besar.
- c. Apabila kuorum tidak tercapai maka diadakan pemanggilan RUPSLB kedua dengan ketentuan sebagai berikut :
 - (i) Pemanggilan RUPS Kedua dilaukan dalam jangka waktu paling lambat 7 hari sebelum RUPS Kedua dilangsungkan;
 - (ii) Dengan menyebutkan RUPSLB pertama telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum kehadiran;
 - (iii) RUPSLB kedua dilangsungkan dalam jangka waktu paling cepat 10 hari dan paling lambat 21 hari terhitung sejak RUPSLB pertama dilangsungkan.

RUPSLB kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat jika dalam RUPSLB paling sedikit $\frac{1}{3}$ (satu pertiga) bagian seluruh jumlah saham dengan hak suara hadir atau diwakili.

- d. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPSLB kedua tidak tercapai, RUPSLB kedua tidak tercapai, RUPSLB ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPSLB ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas permohonan Perseroan.

Jika Rencana Transaksi tidak diperoleh persetujuan dari RUPSLB maka rencana tersebut baru dapat diajukan kembali 12 bulan setelah pelaksanaan RUPSLB tersebut.

Merujuk pada ketentuan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 68 ayat (3) menyatakan bahwa:

"Laporan atas hasil audit akuntan public sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disampaikan secara tertulis kepada RUPS melalui Direksi"

Mengingat Pasal 69 ayat (1) menyatakan bahwa:

"Persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta laporan tugas pengawasan dewan komisaris dilakukan oleh RUPS"

Bahwa, merujuk pada Pasal 68 ayat (3) dan Pasal 69 ayat (1), apabila para pemegang saham tidak menyetujui atas persetujuan laporan keuangan dan dalam hal laporan keuangan yang disediakan dan ternyata tidak benar dan/atau menyesatkan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris secara tanggung renteng bertanggung jawab terhadap pihak yang dirugikan.

Merujuk pada Surat Perseroan Nomor: 237/DFIJKT-IV/2019 tanggal 22 April 2019 perihal Penyampaian Perubahan Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), maka untuk mata acara RUPS yaitu sebagai berikut:

A. Mata acara RUPST:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2018 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018.
2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2018.
3. Penunjukan Akuntan Publik untuk memeriksa perhitungan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2019.
4. Penetapan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
5. Laporan Penggunaan Dana dari Penawaran Umum Perdana 2018.

B. Mata acara RUPSLB.

1. Persetujuan atas Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHETD") sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Penawaran Umum Terbatas I atau PUT I) dan sekaligus mengubah Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan berkaitan dengan Pelaksanaan PUT I ini dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil tindakan yang dianggap perlu untuk melaksanakan agenda rapat tersebut.
2. Persetujuan atas pengambilalihan saham dalam PT Atlas Dayana Kapital ("ADK") oleh Perseroan sebesar 51,00% (lima puluh satu koma nol nol persen) dari total saham yang disetor di ADK, sehingga Perseroan menjadi Pengendali atau Pemegang Saham Utama di ADK.
3. Persetujuan melakukan setoran modal ke ADK, dan selanjutnya ADK akan melakukan setoran modal ke PT Baruna Berkah Adhiguna ("BBA").
4. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam suatu akta notaris tersendiri mengenai realisasi atas penerbitan saham baru dalam rangka PMHETD dan melakukan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan.
5. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam suatu akta notaris tersendiri dalam rangka peningkatan modal disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan waran dalam tahun buku 2019, termasuk mengurus pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Sehubungan dengan pelaksanaan RUPSLB, Pemberitahuan RUPSLB telah dipublikasikan pada Harian Media Indonesia hari Senin, tanggal 8 April 2019, sedangkan Panggilan RUPSLB akan dipublikasikan pada hari Kamis tanggal 25 April 2019 di satu surat kabar berbahasa Indonesia berperedaran nasional.

Tanggal-tanggal penting sehubungan dengan penyelenggaraan RUPSLB Perseroan adalah sebagai berikut :

No.	Kegiatan	Tanggal
1.	Agenda RUPSLB ke OJK	29 Maret 2019
2.	Iklan Pengumuman RUPSLB	8 April 2019
3.	Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir	22 April 2019
4.	Iklan Panggilan RUPSLB	25 April 2019
5.	RUPSLB	14 Juni 2019
6.	Iklan Laporan hasil RUPSLB	18 Juni 2019

Tempat dan kehadiran RUPSLB Perseroan

RUPSLB Perseroan akan diselenggarakan pada tanggal 14 Juni 2019 pukul 16.00 WIB s/d selesai, dan mengenai tempat pelaksanaan RUPSLB akan diadakan di Bale Kirana (Kirana Two Office Tower), Jl. Boulevard Timur No. 88, Kelapa Gading, Jakarta. Para Pemegang Saham yang tidak dapat hadir dalam Rapat, dapat diwakili oleh kuasanya dengan membawa Surat Kuasa yang sah dalam bentuk yang dapat diterima Direksi dengan ketentuan para anggota Direksi, Komisaris dan karyawan Perseroan diperkenankan untuk bertindak selaku Kuasa Para Pemegang Saham dalam Rapat, namun suara yang mereka keluarkan selaku Kuasa tidak dihitung dalam pemungutan suara. Bagi Pemegang Saham yang alamatnya terdaftar diluar negeri, Surat Kuasa harus dilegalisir oleh Notaris dan Kedutaan Besar Republik Indonesia setempat.^[1]

Formulir Surat Kuasa dapat diperoleh setiap hari kerja, selama jam-jam kerja di kantor Perseroan dengan alamat Kirana Two Office Tower 12th floor, Jl. Boulevard Timur No.88 Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14240 Indonesia, Telp.: +6221

29688899, Faks.: 021+6221 29677799, Email: corsec@dfilogistics.com

Surat Kuasa harus ditandatangani dengan dibubuhi meterai dan diterima oleh Corporate Secretary Perseroan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja sebelum tanggal RUPSLB.

Susunan Pemegang Saham dan Struktur Permodalan Perseroan Sebelum dan Setelah HMETD

Jika seluruh pemegang saham melaksanakan HMETD kecuali PT Bimada Paramitra Adhiyana dan diambil oleh Publik maka susunan pemegang saham dari Perseroan adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Sebelum Pelaksanaan HMETD			Setelah Pelaksanaan HMETD		
	Nilai Nominal Rp100 per saham			Nilai Nominal Rp100 per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	3.280.000.000	328.000.000.000		3.280.000.000	328.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
- PT Bimada Paramitra Adhiyana	819.918.000	81.991.800.000	73,21	819.918.000	81.991.800.000	58,57
- Bimada	82.000	8.200.000	0,01	102.500	10.250.000	0,01
- Publik	300.000.000	30.000.000.000	26,79	579.979.500	57.997.950.000	41,43
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.120.000.000	112.000.000.000	100,00	1.400.000.000	140.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	2.160.000.000	216.000.000.000		1.880.000.000	188.000.000.000	

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

1. Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan:
 - a. Bahwa semua informasi material telah diungkapkan dan informasi tersebut tidak menyesatkan
 - b. Transaksi akuisisi dan penyetoran modal ke ADK merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1.
 - c. Transaksi akuisisi dan penyetoran modal ke ADK merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2.
 - d. Pelaksanaan rencana transaksi hanya dapat dilaksanakan Perseroan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang akan diselenggarakan pada tanggal 15 Mei 2019 dan Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan rencana PMHMETD yang penggunaan dananya akan digunakan untuk pelaksanaan rencana transaksi.
2. Selanjutnya Direksi Perseroan menyatakan bahwa:
 - a. Rencana Transaksi tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam peraturan IX.E.1.
 - b. Perseroan sampai saat ini ditandatangani surat pernyataan ini tidak menerima keberatan dari pihak manapun terkait dengan rencana transaksi.
 - c. Keterbukaan informasi ini disusun dengan memperhatikan:
 - (i) Nilai akuisisi saham ADK sebesar 51,00% (lima puluh satu persen) atau Rp10.865.460.000,- (sepuluh miliar delapan ratus enam puluh lima juta empat ratus enam puluh ribu Rupiah) berdasarkan laporan penilai independen No. 00240/2.0047-05/PB/09/00.465/1/V/2019 tanggal 17 Mei 2019 dan laporan Kewajaran No.00005/IDRBDG/FO/V/2019 tanggal 20 Mei 2019, keduanya dari KJPP Iwan Bachron & Rekan dan Penyetoran modal Perseroan ke ADK sebesar Rp97.000.000.000,-(sembilan puluh tujuh miliar).
 - (ii) Nilai transaksi akuisisi ADK sebesar 51,00% (lima puluh satu koma nol nol persen) atau sebesar Rp10.865.460.000,- (sepuluh miliar delapan ratus enam puluh lima juta empat ratus enam puluh ribu Rupiah) yang merupakan Harga Pasar Wajar Saham dari penilai independen sebagaimana diungkapkan dalam laporan No. 00240/2.0047-05/PB/09/00.465/1/V/2019 tanggal 17 Mei 2019 dibuat oleh KJPP Iwan Bachron dan Rekan dan penyetoran modal ke ADK sebesar Rp97.000.000.000,-(sembilan puluh tujuh miliar Rupiah) dari hasil PMHMETD adalah Rp107.865.460.000,- (seratus tujuh miliar delapan ratus enam

puluh lima juta empat ratus enam puluh ribu Rupiah) atau sebesar 87,06% (delapan puluh tujuh koma nol enam persen) dari nilai ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2018, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo, dan Rekan. Atas transaksi akuisisi saham dan penyetoran modal tersebut diatas, merupakan **Transaksi Material** sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2. ketentuan 1.A.2) yaitu “dengan nilai 20% (dua puluh perseratus) atau lebih dari ekuitas Perusahaan, yang dilakukan dalam satu kali atau dalam suatu rangkaian transaksi untuk suatu tujuan atau kegiatan tertentu”.

TAMBAHAN INFORMASI

Bagi para pemegang saham yang memerlukan informasi tambahan dapat menghubungi Perseroan dalam jam kerja dengan alamat:

PT Dewata Freightinternational Tbk

Kirana Two Office Tower 12th floor
Jl. Boulevard Timur No.88 Kelapa Gading
Jakarta Utara, 14240
Telp : +6221 29688899
Fax : +6221 29677799
Email : corsec@dfilogistics.com